

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan pengangguran terhadap kemiskinan dengan indeks pembangunan manusia sebagai variabel intervening di kabupaten Majalengka tahun 2013-2022 maka ditarik kesimpulan:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= 0,562$  dengan nilai P-Values  $= 0,014 (< 0,05)$ .
2. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= -0,471$  dengan nilai P-Values  $= 0,004 (< 0,05)$ .
3. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= 0,902$  dengan nilai P-Values  $= 0,000 (< 0,05)$ .
4. Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= 0,042$  dengan nilai P-Values  $= 0,534 (> 0,05)$ .
5. Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= -1,139$  dengan nilai P-Values  $= 0,000 (< 0,05)$ .

6. Indeks pembangunan manusia memediasi variabel pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= -1,027$  dengan nilai *P-Value* sebesar 0,000. Nilai t statistik memiliki nilai sebesar 6,524 lebih besar dari t-tabel 1,96 dan nilai *P-Value*  $0,000 < 0,05$ .
7. Indeks pembangunan manusia tidak memediasi variabel Pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Majalengka 2013-2022. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar  $= -0,048$  dengan nilai *P-Value* sebesar 0,576. Nilai statistik memiliki nilai sebesar  $0,570 < t\text{-tabel } 1,96$  dan nilai *P-Value*  $0,576 > 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penelitian memberi saran antara lain sebagai berikut:

### 1. Untuk pemerintah

Dalam upaya menekankan kemiskinan di Kabupaten Majalengka diharapkan pemerintah dapat memilih kebijakan yang lebih efektif dalam mewujudkan penurunan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga harus memberikan pemerataan pendapatan di setiap daerah sehingga pembangunan manusia dapat meningkat. Pemerintah juga perlu mewujudkan pembangunan yang merata dan dinikmati oleh seluruh masyarakat. Upaya untuk menciptakan output daerah diharapkan juga akan mampu menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

### 2. Untuk Peneliti

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan dengan mengambil sampel dari daerah-daerah yang berbeda.

### 3. Untuk Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan di mana perlu dikaji kembali

mengenai pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi kemiskinan pada daerah dan tahun yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.

